

SOSIALISASI PROFESI AKUNTANSI DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA PADA SISWA KELAS XII SMKN 4 KOTA SERANG

Iroh Rahmawati¹, Irna Maya Sari²

¹² Akuntansi, Universitas Sutomo, Jl. Raya Jakarta Serang Banten
Email: irohrahma@gmail.com

ABSTRACT

Education is the dominant factor that affects the improvement of human resources, it can even be said that quality education will create quality human beings. In the world of education in particular, accounting lessons are widely used without us realizing that all areas of daily activities involve accounting. In an effort to increase a professional workforce, Vocational High Schools (SMK), have a role in realizing this, so that they are able to fill quality jobs as a superior tool for industry in order to face global competition and the Asian Economic Community (MEA). That hope seems to vanish after seeing the current reality which shows that there are still many SMK graduates who do not have competence in their fields, so they experience difficulties in career development. The next solution is counseling or outreach to class XII SMK Negeri 4 Serang city, material understanding of accounting and knowledge of the accounting profession, and how the role of accounting in the world of work. So that they can better understand accounting and the latest developments in accounting science, provide knowledge and understanding to students and teachers about the accounting profession, professional code of ethics and the future of the accounting profession.

Keywords: Profession, Accounting, World of Work, Competence, Education

ABSTRAK

Pendidikan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi peningkatan sumber daya manusia, bahkan dapat dikatakan pendidikan yang bermutu akan menciptakan manusia yang bermutu. Dalam dunia pendidikan khususnya, pelajaran akuntansi sangat luas penggunaannya tanpa kita sadari semua bidang kegiatan yang dilakukan sehari-hari melibatkan akuntansi. Dalam upaya meningkatkan tenaga kerja yang professional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran dalam mewujudkan hal tersebut, agar mampu mengisi lapangan kerja yang berkualitas sebagai alat unggulan bagi industry dalam rangka menghadapi persaingan global dan Masyarakat Ekonomi Asia (MEA). Harapan itu seakan sirna setelah melihat realita saat ini yang menunjukkan bahwa masih banyak lulusan SMK yang tidak memiliki kompetensi di bidangnya, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam pengembangan karir. Untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi siswa-siswi dan guru mengenai profesi akuntansi, kode etik profesi serta masa depan profesi akuntansi melalui penyuluhan atau sosialisasi. Pada kegiatan ini sosialisasi dilakukan kepada siswa kelas XII SMK Negeri Kota Serang. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah siswa kelas XII mendapatkan gambaran mengenai profesi-profesi akuntansi dan bisa mempersiapkan kompetensi ketika menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci : Profesi, Akuntansi, Dunia Kerja, Kompetensi, Pendidikan

PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Akuntansi seiring dengan kemajuan teknologi informasi, menjadi sangat penting dalam memberikan informasi keuangan suatu entitas kepada pemegang saham. Informasi keuangan terdiri dari laporan keuangan (posisi keuangan, laba rugi, perubahan modal, arus kas, catatan atas laporan keuangan) yang memberikan informasi kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang dibuat oleh seorang akuntan harus mencerminkan keadaan atau kondisi keuangan perusahaan yang

sebenarnya dan tidak ada informasi yang menyesatkan. Untuk menjadi seorang akuntan diharuskan memiliki pendidikan dasar akuntansi, kemudian dilanjutkan dengan mengikuti ujian profesi akuntansi yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk memperoleh *sertifikasi Chartered Accountant (CA)*. Selanjutnya seorang Akuntan (CA) dituntut untuk terus melaksanakan pendidikan profesi lanjutan (PPL) melalui seminar, lokakarya, dan praktik kerja. Seorang akuntan harus memiliki etika yang baik dalam menjalankan profesinya sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan dan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan berkualitas.

Pengetahuan mengenai akuntansi, profesi akuntansi dan etika profesi dapat diberikan kepada siswa SMA dan SMK mulai dari kelas X, XI dan XII sehingga siswa mendapatkan pengetahuan tentang akuntansi dasar yang meliputi pencatatan transaksi keuangan, laporan keuangan serta mengkomunikasikan informasi keuangan tersebut kepada pihak terkait. Selain itu para siswa perlu diberikan pengetahuan mengenai profesi akuntansi dan problem etik yang dihadapi oleh para akuntan, mereka akan menghadapi dunia kerja dan dunia usaha kelak. Berkaitan dengan upaya menghasilkan tenaga kerja yang profesional, SMK sebagai pendidikan kejuruan tingkat menengah memiliki peran besar dalam mewujudkan harapan tersebut. Pendidikan di SMK bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam rangka menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional serta mampu mengisi lapangan kerja yang berkualitas sebagai alat unggulan bagi industri-industri Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Murniati (2009) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan khusus yang direncanakan untuk menyiapkan peserta didiknya memasuki dunia kerja tertentu, jabatan karir tertentu, atau meningkatkan mutu para pekerja di bidang tertentu. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme. Sikap profesionalisme bisa dikembangkan dengan cara mengupayakan peningkatan kompetensi.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa kompetensi diartikan sebagai seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran. Tercapainya ketiga aspek kompetensi tersebut diharapkan mampu menjadi bekal bagi lulusan SMK untuk mempermudah langkah mereka dalam bersaing dan berkompetisi di dunia kerja secara optimal. Realita saat ini yang menunjukkan bahwa masih banyak lulusan SMK yang tidak memiliki kompetensi di bidangnya, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam pengembangan karir.

Kegiatan penyuluhan atau sosialisasi kepada kelas XII SMK Negeri 4 kota Serang menjadi salah satu upaya yang bisa dilakukan, dengan memberikan materi pemahaman tentang akuntansi serta pengetahuan mengenai profesi akuntansi, dan bagaimana peran akuntansi di dunia kerja. Melalui kegiatan tersebut diharapkan siswa dapat lebih memahami akuntansi dan perkembangan terkini ilmu akuntansi. Selain itu juga para siswa diharapkan dapat memahami proses akuntansi yang meliputi identifikasi, pencatatan, klasifikasi akun, jurnal penyesuaian serta membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa dan guru mengenai profesi akuntansi, kode etik profesi serta masa depan profesi akuntansi. Diharapkan mereka bisa mempersiapkan diri dengan baik dan memiliki integritas dalam menjunjung tinggi kode etik profesi akuntansi apabila mereka ingin berprofesi sebagai seorang Akuntan. Informasi keuangan yang dapat dipercaya dihasilkan akuntan yang berintegritas dan beretika.

Menurut Horngern (2000), akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, pengukuran dan penyampaian-penyampaian informasi ekonomi agar dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan atau kebijaksanaan. Menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*), akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Dalam prakteknya, akuntansi memiliki beberapa bidang spesialisasi yang berbeda. Bidang spesialisasi akuntansi secara garis besar dibedakan menjadi 2(dua) yaitu : akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.

1. Akuntansi keuangan (*financial accounting*) adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan data serta kegiatan ekonomi perusahaan yang menghasilkan laporan keuangan secara periodik yang dapat digunakan sebagai informasi intern dan ekstern perusahaan.
2. Akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan atas berbagai alternatif tindakan dan membantu memilih alternatif yang paling baik yang harus diambil oleh pengelola perusahaan. Akuntansi manajemen juga membantu manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan sehari-hari dan merencanakan masa depan operasi.

Sedangkan yang termasuk bidang-bidang spesialisasi akuntansi lain adalah akuntansi biaya, akuntansi perpajakan, akuntansi anggaran, sistem akuntansi, dan akuntansi sosial. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Akuntansi biaya merupakan bidang akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya selama proses produksi dan harga pokok dari barang yang selesai diproduksi.
2. Akuntansi perpajakan merupakan bidang akuntansi yang menekankan pada penyusunan SPT (Surat Pajak Terutang) dan mempertimbangkan efek perpajakan dari suatu transaksi atau alternatif berbagai tindakan.
3. Akuntansi anggaran merupakan bidang akuntansi yang menyajikan rencana kegiatan keuangan untuk suatu periode, melalui catatan dan ikhtisar, serta menyediakan data perbandingan antara kegiatan sesungguhnya dengan rencananya.
4. Akuntansi pemerintahan merupakan bidang akuntansi yang menekankan pada pencatatan dan pelaporan transaksi dari lembaga pemerintah atau lembaga sosial dengan peraturan dan perundang-undangan yang mengikat lembaga-lembaga tersebut.
5. Sistem Akuntansi adalah bidang akuntansi yang menekankan masalah perancangan prosedur, metode dan teknik untuk mencatat dan mengolah transaksi perusahaan.
6. Akuntansi sosial merupakan bidang akuntansi yang cenderung membahas dan mengukur biaya sosial dan manfaatnya, misalnya mengukur pola kepadatan lalu lintas sebagai bagian dari studi penentuan pemakaian dana transportasi yang paling efisien.

Pengertian pendidikan nasional memang memiliki beberapa versi, tergantung dilihat dari perspektif mana. Salah satu dilihat dari Undang-undang 20 tahun 2003 pendidikan nasional secara garis besar mengulas tentang sistem pendidikan nasional. Ang mana di pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kecakapan, kreatif, mandiri, sehat, berilmu, berakhlak mulia dan tentunya bisa menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah Kejuruan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, memberikan rumusan bahwa, "Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya." Selain itu, tujuan SMK juga tercantum dalam kurikulum SMK Edisi 2006 yaitu:

- a. Menyiapkan peserta didik agar menjadi produktif, mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja sesuai dengan kompetensi yang dipeliharanya.
- b. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan profesional.
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar dapat mengembangkan diri di kemudian hari.
- d. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Menurut Agustin (2014), sosialisasi merupakan sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan bagaimana individu mempelajari cara-cara hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang diterima pada kelompoknya. Menurut Agustin (2014), tujuan sosialisasi antara lain:

1. Memberi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melangsungkan kehidupan seseorang kelak ditengah-tengah masyarakat.
2. Menambah kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien serta mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan bercerita.
3. Membantu pengendalian fungsi-fungsi organik melalui pelatihan mawas diri yang tepat. Membiasakan individu dengan nilai-nilai kepercayaan yang ada di masyarakat

METODE

Berdasarkan rapat dan diskusi yang dilakukan antara tim dosen Prodi Akuntansi Universitas Sutomo dan kepala sekolah serta tim guru SMKN 4 Kota Serang, disepakati bahwa pelatihan diberikan dalam bentuk penyuluhan, pembahasan serta diskusi yang dilakukan dalam satu hari mengingat padatnya pembelajaran yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas XII.

Tempat dan waktu : Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 1 hari dilakukan pada bulan Maret tahun 2022 yang dilaksanakan di SMKN 4 Kota Serang yaitu kelas XII Prodi Akuntansi. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Tahap Persiapan Awal

- Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Pengujian yang diteliti dan diamati bertujuan untuk mengumpulkan data atau penilaian. Metode pengamatan harus dilakukan secara sistematis guna mendapatkan informasi yang akurat. Kegiatan pengamatan yang dilakukan memiliki karakteristik tersendiri yaitu objektif, faktual dan sistematis. Tak hanya dilakukan sendiri, observasi bisa melibatkan lebih banyak orang. Klasifikasi observasi terbagi menjadi beberapa jenis yaitu observasi partisipasi, observasi sistematis dan observasi eksperimental. Untuk kategori observasi eksperimental, pengamat sudah memiliki perencanaan matang jauh hari terkait penelitian sebuah objek pengamatan

- Wawancara Interview

Wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan dengan pihak sekolah yaitu bagian kurikulum dan kepala program studi Akuntansi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan dari pihak sekolah berkaitan dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan. Wawancara juga dilakukan kepada guru dan pegawai sekolah.

- Dokumentasi,

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, karena hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah.

2. Kegiatan Sosialisasi. Penyuluhan atau sosialisasi kepada kelas XII SMKN 4 Kota Serang, mengenai materi pemahaman tentang akuntansi serta pengetahuan mengenai profesi akuntansi, dan bagaimana peran akuntansi di dunia kerja. Sehingga dapat lebih memahami akuntansi dan perkembangan terkini ilmu akuntansi.
3. Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan sosialisasi/penyuluhan kepada siswa SMKN 4 Kota Serang yaitu dengan cara mengisi instrument yang disiapkan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat

terkait bagaimanakah tanggapan siswa SMKN 4 Kota Serang terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Sutomo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi mengenai pelatihan profesi akuntansi ini dilakukan dengan cara berkumpul di ruangan Lab yang dihadiri 74 orang siswa. Lalu para peserta diberi penjelasan dan pemaparan mengenai apa itu akuntansi, fungsi dan tujuan akuntansi, pengertian, fungsi dan tujuan dari sistem informasi akuntansi, lingkup sistem informasi akuntansi, teknik dokumentasi dan penyusunan system serta siklus pengolahan data. pengolahan data pada sebuah system komputer untuk transaksi-transaksi terkait pengolahan data akuntansi berupa *excel*, *power point*, bagan alir data dan bagan alur dokumen. Dari pemaparan usulan pada point ini siswa diharapkan dapat mengerti dan kemudian membuat bentuk pengolahan data secara sederhana yaitu pengolahan data kas, pengolahan data persediaan barang, pengolahan data pembelian barang, dan pengolahan data penjualan barang, serta lain sebagainya dalam bentuk bagan alir data dan bagan alur dokumen. Penjelasan dan pemaparan dari tim PKM dosen mengulas sedikit tentang bagaimana peran lulusan akuntansi di dunia kerja serta profesi apa saja yang akan digeluti dibidang akuntansi. Dari presentasi yang telah disampaikan, dosen memberikan pertanyaan seputar pemaparan materi kepada para siswa dan setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan akan diberikan hadiah yang telah disediakan oleh panitia PKM dosen. Dari kegiatan pemaparan dan *game* edukasi diharapkan siswa memperoleh gambaran mengenai pola kerja dan profesi akuntansi di dunia kerja.

Para Dosen juga memaparkan sedikit tentang fungsi sosial media sebagai bentuk media pemasaran tentang sekolah dan lingkungannya serta preferensi pendidikan yang dikembangkan di sekolah kepada masyarakat lingkungan melalui perantara pemasaran media social baik dari group facebook, grup whatsapp dengan membuat video tentang sekolah kemudian diupload melalui media social YouTube atau membuat iklan pemasaran dan pengenalan lingkungan SMKN 4 Kota Serang kepada lingkungan sekitar. Rancangan evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan sosialisasi/penyuluhan kepada siswa SMKN 4 Kota Serang yaitu dengan cara mengisi instrument yang disiapkan oleh tim PKM terkait bagaimanakah tanggapan siswa SMKN 4 Kota Serang terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Sutomo. Hasil evaluasi kegiatan sosialisasi yang dilakukan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian sangat baik untuk pertanyaan terkait kejelasan pemaparan dan pemahaman terhadap materi. Seluruh siswa kelas XII memberikan penilaian sangat baik untuk pertanyaan apakah sosialisasi yang diberikan membantu dan sangat bermanfaat, serta mendapatkan tambahan tentang profesi akuntansi. Selanjutnya 10 siswa memberikan saran terhadap kegiatan sosialisai yaitu memperbanyak kegiatan seperti ini, dan meningkatkan kembali kegiatan sosialisasi.





Gambar Kegiatan PKM di SMKN 4 Kota Serang

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat ini bisa memberikan pengetahuan dan kompetensi siswa SMKN 4 Kota Serang Kelas XII diharapkan mampu menjadi bekal bagi lulusan SMK untuk mempermudah langkah mereka dalam bersaing dan berkompetisi di dunia kerja secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astrianingsih, Fenti. 2017. Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi Di Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara Dalam Rangka Menghasilkan Tenaga Kerja Profesional Tingkat Menengah
- [2] Hamalik, Oemar. 2007. Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara
- [3] Henny Wirianata, 2017. Kompetensi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Dunia Kerja Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)
- [4] Murniati dan Usman, Nasir. 2009. *Implementasi Manajemen Stratejik Dalam Pemberdayaan Sekolah Kejuruan*. Bandung: CV. Perdana Mulya Sarana.
- [5] Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- [6] Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [7] Susana, Nanik. 2016. Pengelolaan Praktek Kerja Industri. Manajer Pendidikan , Volume 10, Nomor 6. Hal 579-587.
- [8] Sudjana, S. 2004. Manajemen Program Pendidikan. Bandung: Falah Production.
- [9] Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional
- [10] *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional*